

MENGELOLA *INTELECTUAL CAPITAL* BERBASIS KOMPETENSI DI PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI

Tina Melinda¹⁾

Abstrak

Persaingan global adalah persaingan yang berskala dunia antara organisasi-organisasi baik yang berorientasi laba maupun yang tidak berorientasi laba. Industri di Indonesia harus memiliki daya saing tinggi dimasa depan untuk itu peran pendidikan tinggi sangat penting dalam menghasilkan tenaga akademik dan profesional andal yang memiliki kemampuan tinggi untuk dapat meningkatkan produktivitas Keberhasilan usaha dalam pasar terbuka ditentukan oleh produktivitas dan efisiensi dalam berproduksi. Modal penggeraknya adalah dana, penguasaan tehnologi, dan sumberdaya manusia yang handal. Telah terjadi perubahan paradigma dalam pengelolaan sumber daya manusia yang melihat sumber daya manusia sebagai suatu aspek vital Manusia tetapi dianggap sebagai asset / Modal (human capital), yang merupakan salah satu unsur pembentuk intellectual capital.

Intellectual capital adalah materi intelektual yang telah diformalisasi, ditangkap dan dimanfaatkan untuk memproduksi asset yang nilainya lebih tinggi. Dan menjadi sorotan dunia karena kemampuannya dalam menciptakan kesuksesan. Intellectual capital itu sendiri dapat dibagi dalam tiga bagian yang saling berintegrasi yaitu human capital, structure capital dan customer capital. Intellectual capital dapat diukur dari komitmen dan kompetensi dari pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Perusahaan yang memiliki karyawan dengan kompetensi tinggi tetapi komitmen rendah, tidak akan berhasil demikian juga sebaliknya.

Kata Kunci: *Globalisasi, Intelektual Capital, Kompetensi.*